

Pentingnya Penerapan Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bisnis

Dika Prasetyo Wibowo, Hairul Afriadi, Abi Mayu Prana Sakti. Fakultas Hukum Universitas Pasundan, arsyadarsyayaka0@gmail.com

ABSTRACT: This article discusses the relationship between business ethics and corporate social responsibility. Business ethics and corporate social responsibility are important for business success. The purpose of this research is to find out how to apply business ethics and corporate social responsibility in business to encourage a responsible attitude in running a business so that all business activities can run well and smoothly and avoid business crimes. This research uses a qualitative approach that describes and explains the role of ethics and social responsibility in business. The data collection technique used in this research is a literature study technique where this research is carried out by collecting data related or relevant to research originating from scientific journals and other publications that are suitable as research sources. For a company, business ethics is important in building a business. A company that violates business ethics in business practices will be hampered and unable to develop its business due to the lack of implementation of business ethics. Violations of business ethics occur because a company cannot implement the rules which are the principles of business ethics. Ethical behavior in business activities is something that is important for the survival of the business itself. Unethical business will be detrimental to the business itself, especially when viewed from a long-term perspective. A good business is not only a profitable business, but a good business is that apart from being a profitable business, it is also a morally good business. In doing business, we are obliged to pay attention to ethics so that it is seen as good business. If business ethics become values and guidelines that are believed in by the company, then this will become the basis of strength for the company in running its business and will certainly have a positive impact in the future.

KEYWORDS: Business Ethics, Corporate Social Responsibility, Business

ABSTRAK: Artikel ini membahas hubungan antara etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan. Etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan penting bagi keberhasilan bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan etika

bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan dalam bisnis untuk mendorong adanya sikap tanggung jawab dalam menjalankan bisnis sehingga segala aktivitas bisnis dapat berjalan dengan baik dan lancar dan terhindar dari pelanggaran etika bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggambarkan serta menguraikan peran etika dan tanggung jawab sosial dalam bisnis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi literatur dimana penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan atau relevan dengan penelitian yang berasal dari jurnal ilmiah dan publikasi lainnya yang layak menjadi sumber penelitian. Sebuah perusahaan yang melanggar etika bisnis dalam praktik bisnis akan terhambat dan tidak dapat mengembangkan bisnisnya dikarenakan tidak adanya penerapan etika bisnis. Pelanggaran etika bisnis terjadi karena sebuah perusahaan tidak bisa menjalankan aturan-aturan yang menjadi prinsip-prinsip dalam etika bisnis. Perilaku etis dalam kegiatan berbisnis adalah sesuatu yang penting demi kelangsungan hidup bisnis itu sendiri. Bisnis yang tidak etis akan merugikan bisnis itu sendiri terutama jika dilihat dari perspektif jangka panjang. Bisnis yang baik bukan saja bisnis yang menguntungkan, tetapi bisnis yang baik adalah selain bisnis tersebut menguntungkan juga bisnis yang baik secara moral. Di dalam melakukan bisnis, kita wajib untuk memperhatikan etika agar di pandang sebagai bisnis yang baik. Jika etika bisnis menjadi nilai dan pedoman yang diyakini dalam perusahaan, maka hal tersebut akan menjadi dasar kekuatan bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya dan pastinya akan memberikan dampak positif ke depannya.

KATA KUNCI: Etika Bisnis, CSR, Bisnis

I. PENDAHULUAN

Maraknya pelanggaran-pelanggaran etika bisnis yang terjadi di Indonesia saat ini, menjadi suatu problematika tersendiri. Pelanggaran etika bisnis disebabkan oleh banyak factor, salah satunya adalah kurang pengetahuan dasar tentang etika bisnis serta adanya kebebasan pelaku bisnis dalam menjalankan kegiatan perekonomian, alhasil banyak pelaku bisnis yang bersaing dalam meningkatkan mekanisme pasar. Adapun factor lain yang menyebabkan pelaku bisnis melakukan pelanggaran etika bisnis antara lain : 1) Banyaknya competitor baru dengan produk mereka yang lebih menarik, 2). Ingin menambah pasar, 3) ingin menguasai pasar (Nurul Qomariyah, 2018).

Beberapa kendala dalam penerapan etika bisnis dalam praktik bisnis di Indonesia adalah : 1) Standar moral para pelaku bisnis pada umumnya masih lemah, 2) Banyak perusahaan yang mengalami konflik kepentingan, 3) Situasi politik dan ekonomi yang belum stabil, 4) Lemahnya penegakan hukum. Pelanggaran etika bisnis muncul akibat pelaku bisnis hanya memikirkan bagaimana bisa menaikkan omset penjualan menjadi semakin besar. Banyak perusahaan yang menganggap keuntungan, menghindari kerugian, dan kekuatan bersaing sebagai satu-satunya tujuan dalam menjalankan bisnis sehingga faktor moral atau etika tidak lagi menjadi pertimbangan. (Ferrell dalam Haurisa dan Praptiningsih, 2014). Dampak buruk yang akan terjadi jika suatu perusahaan tidak memberlakukan norma-norma yang berlaku dalam etika bisnis maka hal tersebut bisa berdampak pada ketidakpercayaan konsumen terhadap produknya, alhasil penjualan semakin menurun dan bisa-bisa perusahaan akan bangkrut (Nurul Qomariyah, 2018).

Ada sebuah jurnal yang menulis tentang Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis (Aswand Hasoloan, 2018), Penelitian dalam jurnal ini adalah bertujuan untuk mengetahui peranan etika bisnis dalam Perusahaan bisnis. Didalam jurnal ini menjelaskan bahwa Etika bisnis mempengaruhi tingkat kepercayaan atau trust dari masing-masing elemen dalam lingkaran bisnis. Pemasok (supplier), perusahaan, dan konsumen, adalah elemen yang saling mempengaruhi. Masing-masing

elemen tersebut harus menjaga etika, sehingga kepercayaan yang menjadi prinsip kerja dapat terjaga dengan baik. Etika berbisnis ini bisa dilakukan dalam segala aspek. Saling menjaga kepercayaan dalam kerjasama akan berpengaruh besar terhadap reputasi perusahaan tersebut, baik dalam lingkup mikro maupun makro. Tentunya ini tidak akan memberikan keuntungan segera, namun ini adalah wujud investasi jangka panjang bagi seluruh elemen dalam lingkaran bisnis. Oleh karena itu, etika dalam berbisnis sangatlah penting. Kemudian ada sebuah jurnal tentang Arti Penting Menjalankan Etika Dalam Bisnis (Ramzi Durin, 2020). Penelitian dalam jurnal ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang berhubungan dengan pelanggaran etika bisnis yang sering dilakukan oleh para pebisnis yang tidak bertanggung jawab di Indonesia. Berbagai hal tersebut merupakan bentuk dari persaingan yang tidak sehat oleh para pebisnis yang ingin menguasai pasar. Selain untuk menguasai pasar, terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi para pebisnis untuk melakukan pelanggaran etika bisnis, antara lain untuk memperluas pangsa pasar, serta mendapatkan banyak keuntungan. Dan terakhir ada sebuah jurnal tentang Penerapan Tanggung Jawab Sosial Di Perusahaan (Delvia Zulianda, 2022). Tujuan penelitian dalam jurnal ini adalah untuk menjelaskan bahwa CSR menjadi tanggung jawab moral bagi perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat yang tidak terbatas hanya pada konsumen saja, tapi semua pihak yang terkait baik langsung ataupun tidak langsung. Perusahaan perlu memperhatikan keberlangsungan hidup masyarakat yang terkait dan terdampak atas aktivitas usahanya. Maka didalam ketiga jurnal tersebut tidak disebutkan secara jelas mengapa etika bisnis punya keterkaitan dengan tanggung jawab sosial dalam melakukan bisnis. Kemudian tidak disebutkan bagaimana Integrasi Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab. Serta didalam ketiga jurnal tersebut tidak dijelaskan secara jelas tentang mengapa Perusahaan perlu menerapkan etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam bisnis, serta bagaimana cara Perusahaan menerapkan tanggung jawab sosial, dan apakah dampak yang diperoleh Perusahaan Ketika mengabaikan etika dan tanggung jawab sosial. Maka dari itu tujuan penulisan naskah ini adalah untuk membahas serta meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penerapan etika bisnis dan tanggung jawab

sosial dalam bisnis yang belum dijelaskan secara rinci oleh ketiga jurnal tersebut.

Contoh pelanggaran etika bisnis yang sering terjadi di Indonesia saat ini adalah pada saat memasarkan suatu produk, tenaga pemasaran itu membohongi konsumen dengan cara mengatakan barang itu bagus, tetapi tidak sesuai dengan kenyataan, hal ini menyebabkan konsumen mengalami kerugian karena barang yang didapat tidak sesuai dengan harga yang dibayar. Contoh lainnya pelanggaran etika bisnis yang sering terjadi adalah menjual bahan pangan asal hewan yang tidak sehat dan tidak aman. Hampir setiap Ramadan datang dihadapkan pada temuan seperti penjualan daging bangkai ayam, daging sapi "glonggongan" dan beberapa kasus lainnya. Selain faktor kehalalan tentu bahan pangan asal hewan tersebut membahayakan kesehatan konsumen. Hal ini jelas merugikan masyarakat selaku pihak konsumen. Harga yang melonjak tinggi ternyata juga disertai kualitas pangan yang membahayakan kesehatan konsumen. Tanpa etika dalam berbisnis, persaingan antar perusahaan dapat menjadi tidak sehat, konsumen menderita, terjadi pencemaran lingkungan atau menimbulkan praktik monopoli perdagangan. Maka dari itu pentingnya penerapan etika bisnis dan tanggungjawab sosial dalam bisnis adalah untuk menghindari adanya pelanggaran etika yang berdampak buruk bagi Perusahaan serta Masyarakat.

Pentingnya penerapan etika bisnis terhadap praktik bisnis di Indonesia merupakan topik yang sangat penting untuk diteliti. Penelitian ini dapat membantu memahami bagaimana peran etika bisnis bagi Perusahaan untuk menjalankan bisnis dengan seadil dan sesuai dengan etika dalam berbisnis. Selain itu, juga dimaksudkan untuk menghilangkan ketergantungan pada sebuah kedudukan individu ataupun perusahaan. Penerapan etika bisnis terhadap praktik bisnis di Indonesia tidak hanya penting bagi para pelaku bisnis, tetapi juga bagi masyarakat dan negara. Adanya pelanggaran etika bisnis dalam praktik bisnis bagi perusahaan adalah karena tidak adanya penerapan etika bisnis dalam praktik bisnis tersebut.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menguraikan peran etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam bisnis. David Williams (1995) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan upaya peneliti untuk mengumpulkan data yang didasarkan pada latar belakang alamiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, dimana penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku- buku, jurnal-jurnal ilmiah, internet dan publikasi lainnya yang layak menjadi sumber penelitian.

III. HASIL

A. Etika Bisnis

Etika bisnis mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Suatu perusahaan akan berhasil bukan hanya berlandaskan moral dan manajemen yang baik saja, tetapi juga harus memiliki etika bisnis yang baik. Perusahaan harus dapat mempertahankan mutu serta dapat memenuhi permintaan pasar yang sesuai dengan apa yang dianggap baik dan diterima masyarakat..Perilaku tidak etis dalam kegiatan bisnis sering juga terjadi karena peluang-peluang yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan yang kemudian disahkan dan disalah gunakan dalam penerapannya dan kemudian dipakai sebagai dasar untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar etika bisnis. Perusahaan yang ingin berkembang tidak boleh melakukan pelanggaran etika dalam berbisnis dan harus dapat menyediakan produk atau jasa yang berkualitas, harga yang murah dibandingkan pesaing, waktu penyerahan lebih cepat, dan pelayanan yang lebih baik dibandingkan pesaingnya (Margaretha, 2004). Harusnya diyakini bahwa pada dasarnya praktek etika bisnis akan selalu menguntungkan perusahaan baik untuk jangka menengah maupun jangka panjang, karena mampu mengurangi biaya akibat dicegahnya kemungkinan terjadinya friksi, baik intern perusahaan

maupun dengan eksternal, mampu meningkatkan motivasi pekerja, melindungi prinsip kebebasan berniaga, mampu meningkatkan keunggulan bersaing. Perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika bisnis, pada umumnya termasuk perusahaan yang memiliki peringkat kepuasan bekerja yang tinggi pula, terutama apabila perusahaan tidak mentolerir tindakan yang tidak etis, misalnya diskriminasi dalam sistem remunerasi atau jenjang karier. Perlu dipahami, karyawan yang berkualitas adalah aset yang paling berharga bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus semaksimal mungkin harus mempertahankan karyawannya (Aswand Hasoloan, 2018).

B. CSR

Secara general, program CSR bertujuan sebagai bentuk kontribusi nyata untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan. Program CSR memiliki konsep utama untuk menciptakan sustainability atau keberlanjutan dalam seluruh kegiatan bisnis dengan tetap menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, serta lingkungan. Sehingga dengan melakukan program CSR, perusahaan dapat memberikan dampak positif pada masyarakat serta lingkungan sekitar. Dengan program CSR, perusahaan juga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan menarik investor yang peduli dengan dampak sosial dan lingkungan.

Perusahaan sebagai entitas bisnis dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap masyarakat dan lingkungan dan hal tersebut ditentukan dari setiap kebijakan serta tindakan yang dilakukan. Maka, kehadiran CSR akan mempengaruhi tanggung jawab perusahaan dalam memberikan dampak positif terhadap sekitar, seperti :

1. Brand awareness

Masyarakat dapat mengenali suatu perusahaan dengan program CSR promotion. Program ini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekaligus promosi perusahaan. Penerapannya bisa dilakukan dengan cara perusahaan memberikan

sumbangan dana yang dapat mendukung kegiatan sosial masyarakat. Dengan begitu, nama perusahaan bisa dikenal lebih luas.

2. Meningkatkan kesejahteraan sekitar

Sesuai nama dari program CSR yang berarti tanggung jawab sosial, program CSR dapat meningkatkan kesejahteraan sekitar dengan aktivitas yang dilakukan. Program CSR dapat diterapkan dengan menyalurkan bantuan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan atau dengan perusahaan yang memberikan edukasi terhadap aktivitas yang dilakukan mengenai isu pelestarian lingkungan.

3. Menjalin hubungan baik dengan relasi

Konsep CSR yang melibatkan berbagai pihak baik konsumen, karyawan, investor, komunitas dan segala aspek perusahaan membuat kegiatan yang dilakukan memiliki orientasi untuk jangka panjang. Komitmen CSR membangun kualitas hidup dengan pihak terkait yang akhirnya berdampak baik terhadap hubungan perusahaan.

C. Sanksi Etik Terhadap Pelanggaran Etika Bisnis

Sanksi etik terhadap pelanggaran etika bisnis bisa dalam bentuk sanksi sosial dan sanksi hukum.

1. Sanksi Sosial

Sanksi Sosial : Sanksi ini diberikan oleh masyarakat sendiri, tanpa melibatkan pihak berwenang. Pelanggaran yang terkena sanksi sosial biasanya merupakan kejahatan kecil, ataupun pelanggaran yang dapat dimaafkan. Dengan demikian hukuman yang diterima akan ditentukan oleh masyarakat, misalnya para pelaku usaha kecil yang menjual produknya secara online kemudian jika ada konsumen yang memesan barang tersebut secara online, produsen mengirim barang yang tidak sesuai dengan di foto atau kualitasnya tidak sesuai dengan apa yang telah dijanjikan oleh produsen ke konsumen bahwa barang yang dijual memiliki kualitas terbaik. Alhasil Ketika barang yang dipesan sudah sampai ke konsumen, barang tersebut tidak sesuai oleh ekspektasi konsumen dan konsumen tentu saja merasa dirugikan dan merasa di tipu karena barang yang seharusnya diterima memiliki kualitas A tetapi yang

diterima konsumen memiliki kualitas C. Dalam hal ini konsumen bisa memberikan sanksi sosial berupa memberikan rating yang buruk terhadap toko yang menjual barang tersebut secara online. Hal tersebut berdampak pada jika ada orang lain yang ingin memesan barang di toko tersebut, maka orang tersebut akan berpikir dua kali karena adanya rating atau ulasan yang buruk terhadap barang yang dijual di toko tersebut.

2. Sanksi Hukum : Sanksi ini diberikan oleh pihak berwenang, dalam hal ini pihak kepolisian dan hakim. Pelanggaran yang dilakukan tergolong pelanggaran berat dan harus diganjar dengan hukuman pidana ataupun perdata. Pedomannya suatu KUHP.

IV. PEMBAHASAN

A. Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial

Etika bisnis merupakan prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai yang mengatur perilaku bisnis dan interaksi perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan. Ini melibatkan pertimbangan tentang keadilan, kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan dampak sosial dari keputusan dan tindakan bisnis. Isu-isu penting yang termasuk ke dalam etika bisnis seperti perlakuan terhadap karyawan, konsumen, lingkungan, persaingan yang adil, transparansi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. (Ana Salsabila, 2023)

Etika bisnis sebagai etika profesi membahas berbagai prinsip, kondisi, dan masalah yang terkait dengan praktek bisnis yang baik dan etis. Dengan kata lain, etika bisnis pertama-tama bertujuan untuk menghimbau para pelaku bisnis untuk menjalankan bisnis secara baik dan etis.

Tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) mengacu pada kewajiban perusahaan untuk mempertimbangkan dan berkontribusi pada kepentingan sosial, lingkungan, dan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Hal ini melibatkan pengambilan tanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan dari

kegiatan bisnis perusahaan, serta melibatkan diri dalam inisiatif yang memberikan manfaat sosial, seperti pelestarian.

B. Pentingnya Bagi Perusahaan Perlu Menerapkan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Dalam Praktik Bisnis

Etika bisnis perusahaan memiliki peran yang sangat penting, yaitu untuk membentuk suatu perusahaan yang kokoh dan memiliki daya saing yang tinggi serta mempunyai kemampuan menciptakan nilai yang tinggi, diperlukan suatu landasan yang kokoh. Biasanya dimulai dari perencanaan strategis, organisasi yang baik, system prosedur yang transparan didukung oleh budaya perusahaan yang handal serta etika perusahaan yang dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen.

Setiap perusahaan perlu menerapkan etika bisnis dan tanggung jawab sosial (CSR) dengan beberapa alasan penting seperti:

1. Reputasi Baik dan Kepercayaan

Etika bisnis yang kuat dan praktik CSR yang bertanggung jawab dapat membantu membangun reputasi baik perusahaan. Perusahaan yang dianggap bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan cenderung mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari konsumen, karyawan, investor, dan masyarakat secara umum. Reputasi yang baik dapat memberikan keuntungan kompetitif dan menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang (Hunger & Whellen, 2000; Cullen, John, 2005).

2. Memenuhi Tuntutan Pemangku Kepentingan

Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan seperti karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan. Dengan menerapkan etika bisnis dan tanggung jawab sosial, perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara mencapai keuntungan finansial dan memenuhi tuntutan sosial dan lingkungan yang lebih luas.

3. Inovasi dan Keunggulan Bersaing

Etika bisnis dan tanggung jawab sosial dapat menjadi sumber inovasi bagi perusahaan. Praktik CSR dapat mendorong perusahaan

untuk mencari solusi kreatif yang ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, atau mengembangkan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan sosial. Ini dapat memberikan keunggulan kompetitif dan membedakan perusahaan dari pesaingnya.

4. Keberlanjutan dan Ketahanan Bisnis

Dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan mempraktikkan etika bisnis yang kuat, perusahaan dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Memperhatikan isu-isu sosial, lingkungan, dan ekonomi yang relevan dapat membantu perusahaan mengelola risiko, mengantisipasi perubahan dalam regulasi dan kebijakan, serta menghadapi tantangan sosial yang berkembang. Hal ini dapat membantu perusahaan bertahan dan beradaptasi dalam jangka panjang.

Suatu Perusahaan dapat menerapkan etika bisnis dalam praktik bisnis dengan cara taat terhadap hukum dan peraturan, transparansi dalam pelaporan keuangan, perlakuan yang adil terhadap karyawan dan pelanggan, menghindari diskriminasi dan pelecehan, penggunaan praktik pemasaran yang jujur, serta tanggung jawab terhadap dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan perusahaan.

Perusahaan dapat menerapkan tanggung jawab sosial dengan mengadopsi praktik bisnis yang berfokus pada pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, memberdayakan karyawan melalui kondisi kerja yang adil dan peluang pengembangan, serta mendukung komunitas melalui kontribusi sosial, seperti program pendidikan dan dukungan terhadap masalah sosial. Penerapan etika bisnis, transparansi dalam operasi, serta kemitraan dengan berbagai pihak juga penting untuk mencapai dampak positif yang berkelanjutan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Adapun cara lain bagi suatu Perusahaan untuk menerapkan etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam praktik bisnis yaitu dengan :

1. Menerapkan Kode Etik

Contoh penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam suatu perusahaan adalah penerapan kode etik. Kode etik adalah pijakan

utama yang menjadi landasan moral dalam menjalankan bisnis di suatu perusahaan. Dengan kata lain, kode etik ini tidak hanya menghindari kemungkinan konflik kepentingan, tetapi juga menetapkan standar etika tinggi yang harus diikuti oleh semua aspek perusahaan.

2. Memberikan Pelatihan Etika

Mengadakan pelatihan etika kepada karyawan adalah salah satu bentuk penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam suatu perusahaan. Pelatihan etika merupakan alat yang sangat penting untuk memastikan bahwa semua karyawan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dengan konsisten.

3. Berkomitmen dalam Menjaga Lingkungan

Praktik keberlanjutan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk melindungi dan menjaga lingkungan. Ini juga merupakan salah satu contoh penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam suatu perusahaan.

4. Memiliki Tanggung Jawab Sosial

Melalui CSR, perusahaan aktif berperan dalam pembangunan masyarakat dan menciptakan dampak positif yang nyata.

5. Menerapkan Transparansi dalam Pelaporan

Perusahaan sebaiknya transparan dalam menyampaikan informasi tentang kinerja etika bisnis dan tanggung jawab sosialnya kepada pelanggan, investor, dan masyarakat. Dengan memberikan informasi yang jujur dan transparan, perusahaan dapat membangun kepercayaan dan menunjukkan komitmennya dalam menjalankan bisnis dengan etika yang tinggi.

6. Menghormati Hak Asasi Manusia

Ini mencakup mengelola rantai pasokan dengan teliti dan memastikan bahwa praktik operasional dalam bisnis tidak melanggar hak asasi manusia, termasuk hak-hak pekerja.

7. Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

Ini melibatkan memberikan kompensasi yang adil, kondisi kerja yang aman, dan peluang pengembangan karir. Bentuk penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam suatu perusahaan yang satu ini perlu diperhatikan oleh perusahaan agar kesejahteraan karyawan tetap terjaga.

8. Menerapkan Etika dalam Pemasaran dan Promosi

Perusahaan harus menjalankan praktik pemasaran yang jujur dan tidak menyesatkan konsumen. Praktik pemasaran yang etis berarti memberikan informasi yang akurat dan tidak memanipulasi konsumen.

9. Mengelola Risiko yang Mencederai Etika

Perusahaan harus proaktif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko etika, seperti penipuan, korupsi, atau pelanggaran etika lainnya dalam operasionalnya.

10. Terlibat Aktif di Masyarakat

Perusahaan dapat terlibat aktif dalam kegiatan komunitas dengan mendukung proyek-proyek sosial dan pendidikan, serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat setempat.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, perusahaan dapat menjalankan bisnis dengan integritas dan menciptakan dampak positif dalam masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Peran penting lainnya dari etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam praktik bisnis adalah :

- Memberikan nilai-nilai dan landasan moral yang membimbing dalam pengambilan Tindakan dan keputusan Perusahaan.
- Saling melengkapi dalam implementasi praktik bisnis yang bertanggung jawab.
- Meningkatkan reputasi dan keberlanjutan bisnis
- Menggugah kesadaran moral dan memberikan batasan-batasan para pelaku bisnis untuk menjalankan good business dan tidak melakukan monkey business atau dirty business yang bisa merugikan banyak pihak yang terkait dalam bisnis tersebut.

C. Dampak Yang Diperoleh Perusahaan Ketika Melakukan Pelanggaran Etika Bisnis Dalam Praktik Bisnis

Pelanggaran etika bisnis dan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan dalam praktik bisnis dapat memiliki dampak negatif yang signifikan bagi perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan reputasi perusahaan merosot di mata publik, konsumen, dan mitra bisnis, yang pada akhirnya dapat mengurangi kepercayaan dan loyalitas pelanggan serta investasi. Selain itu, tindakan yang tidak etis atau tidak bertanggung jawab dapat mengakibatkan tuntutan hukum, denda, atau sanksi, yang berpotensi merugikan secara finansial. Dalam jangka panjang, perusahaan yang tidak memprioritaskan etika dan tanggung jawab sosial juga mungkin menghadapi kesulitan dalam merekrut dan mempertahankan karyawan berpotensi tinggi serta menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat dan pihak berkepentingan lainnya.

Berikut adalah beberapa pelanggaran etika bisnis yang sering terjadi di Indonesia yaitu:

1. Penipuan – Penipuan adalah tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk menipu orang lain dalam rangka memperoleh keuntungan. Hal ini melanggar nilai-nilai bisnis seperti kejujuran dan integritas, dan dapat merusak reputasi perusahaan.
2. Diskriminasi – Diskriminasi adalah perlakuan yang tidak adil terhadap individu atau kelompok tertentu berdasarkan faktor seperti ras, agama, jenis kelamin, atau usia. Diskriminasi melanggar prinsip-prinsip moral dan dapat merusak reputasi perusahaan.
3. Pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual – Pelanggaran hak kekayaan intelektual termasuk mengambil alih atau menggunakan karya orang lain tanpa izin atau membayar royalti. Ini melanggar nilai-nilai bisnis seperti integritas dan rasa hormat pada hak milik orang lain.
4. Penyalahgunaan Kekuasaan – Penyalahgunaan kekuasaan terjadi ketika seseorang memanfaatkan posisinya di perusahaan untuk keuntungan pribadi. Ini melanggar prinsip-prinsip moral dan dapat merusak reputasi perusahaan.

Tidak bisa dipungkiri, bahwa tindakan pelanggaran etika bisnis yang dilakukan oleh perusahaan akan memancing tindakan balasan dari konsumen dan masyarakat dan akan sangat kontra produktif, misalnya melalui gerakan pemboikotan, larangan beredar, larangan beroperasi dan lain sebagainya. Hal ini akan dapat menurunkan nilai penjualan maupun nilai Perusahaan (Aswand Hasoloan, 2018)

V. KESIMPULAN

Penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial pada perusahaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan memudahkan perusahaan dalam menjalankan visi dan misinya. Melalui etika bisnis dan tanggung jawab sosial akan membentuk citra positif perusahaan di mata masyarakat yang lebih luas. Tanpa adanya suatu etika bisnis yang menjadi acuan bagi para pebisnis, para pembisnis akan lepas tidak terkendali, mengupayakan segala cara, mengorbankan apa saja untuk mencapai tujuannya. Ketika pelanggaran etika bisnis terjadi, hal itu dapat merusak reputasi perusahaan dan kepercayaan pelanggan. Konsumen akan menjadi korban utama yang paling banyak menderita atas pelanggaran etika bisnis ini. Kemudian, perusahaan itu sendiri juga akan menderita karena kehilangan kepercayaan masyarakat atas produk dan jasa-jasa yang ditawarkan.

Seringkali pelanggaran etika bisnis terjadi dari hal-hal yang tidak terduga. Agar terhindar dari sanksi hukum, maka hendaklah melakukan bisnis dengan baik dan sesuai dengan etika. Transparan terhadap segala hal dan bersikap positif untuk menghindari perselisihan antara kedua belah pihak. Memegang teguh amanah, jujur, serta dapat bekerja sama dengan pihak lain akan menghindarkan bisnis dari segala bentuk pelanggaran. Dengan menghindari pelanggaran etika bisnis, perusahaan dapat membangun reputasi yang baik dan memenangkan kepercayaan pelanggan. Ini akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang mereka dan tumbuh secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan naskah ini. Penulisan naskah ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi tugas terstruktur dua mata kuliah etika & tanggung jawab profesi. Tugas terstruktur tersebut adalah untuk sebagai penilaian untuk nilai UTS.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan naskah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada bapak M. Alvi Pratama, S.FIL, M.PHIL selaku dosen mata kuliah etika & tanggung jawab profesi.

DAFTAR REFERENSI

- Ramzi D. Arti Penting Menjalankan Etika Dalam Bisnis. Jurnal Valuta. 2020 : 6 (1) : 32-40
<https://core.ac.uk/download/pdf/327182525.pdf>
- Delvia Z. Penerapan Tanggung Jawab Sosial Di Perusahaan. PUSDANSI.ORG. 2022 : 2 (2) : 1-10
<http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/download/76/76>
- Rustandi, RR Amanda DLLAH. Implikasi Hukum Bisnis Terhadap Praktik Etika Bisnis Di Indonesia. Jurnal Bisnis & Kewirausahaan. 2023 : 19 (2) : 59-68
<https://ojs2.pnb.ac.id/index.php/GBK/article/download/1176/639>
- Sura K, Kirei HFW, Ellyn CP. Analisis Pelanggaran Etika Bisnis Terhadap Penayangan Iklan Rokok Di Pertelevision Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. 2021 : 3 (2) : 118-126
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i2.486>
- Roestanto SD, Mersa LN. Pelanggaran Etika Bisnis Fintech Lending Ilegal Terhadap Debitur. Jurbal Ilmu Budaya. 2022 : 43 (1) : 60-78
<http://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/1527>
- Hirmawati FT. Etika Bisnis Pelaku Usaha Yang Merugikan Konsumen Dalam Hukum Persaingan Usaha. Jurnal Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Indonesia. 2020 : 1 (1) 274-280
<https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1019&context=dharmasisya>
- Ika OD, Imam W, Nanang S, Jamilatul U. Fraud Ditinjau dari Etika Profesi dan Etika Bisnis Kasus PT Garuda Indonesia. Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi. 2023 : 40 (1) : 42-53
<https://ejournal.ahmaddahlan.ac.id/index.php/melati/article/view/101>

- Aswand H. Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis. Jurnal Warta Edisi. 2018 : 57
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/141>
- Herry S. Pengembangan Etika Bisnis Dalam Manajemen Investasi. Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. 2022 : 4 (5) : 2101-2110
<https://id.scribd.com/document/622470337/reviewer-jurnal-1>
- Rizky AUH. Tinjauan Hukum Terhadap Pelaku Usaha Yang Melakukan Pelanggaran Etika Bisnis Dalam Mengiklankan Produknya. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum (JIMHUM). 2022 : 2 (3) : 186-196
<https://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimhum/article/view/1750>
- Pratantia A, Ayunda PN. Analisis Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Dagang. ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance. 2021 : 6 (2) : 194-205
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/accounthink/article/view/5621>
- Muhyar N. Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Pelanggaran Etika Bisnis. YUSTISI. 2015 : 1 (1) : 1-5
<https://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/YUSTISI/article/view/192>
- Niko DH, Ervina I, Andini M. Pelanggaran Etika Bisnis Menjual Produk Bersegmentasi Khusus Di Minimarket. Jurnal Manajemen Bisnis dan Terapan. 2023 : 1 (2) : 99-104
<https://journal.uns.ac.id/meister/article/view/441>

Buku

Dr. Aris PP, M.S.I. Buku Ajar Etika Bisnis & CSR. 1th ed. Bojong Pekalongan, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management: 2022

Dr. Sigit H,SE., M.Si, Nur RH, SE., MA. Buku Ajar Etika Bisnis Dan Profesi. 1th ed. Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo: Umsida Press: 2018